

ABSTRAK

***DUI'MENRE SOMPA* ADAT PERKAWINAN BUGIS DALAM BUDAYA *SIRI'* DI KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Siti Halimah

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *Dui'menre sompa* dalam masyarakat Bugis di RT V Kelurahan Kota Karang. *Dui'menre sompa* merupakan mahar wajib laki-laki kepada perempuan secara adat dalam perkawinan Bugis di samping mahar secara Islam. Ketidakmampuan memberikan *Dui'menre sompa* kepada keluarga perempuan akan mengakibatkan kegagalan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah makna yang terkandung pada pemberian *dui'menre sompa* sebagai mahar adat di lihat dalam sudut pandang budaya *siri'* di RT V Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode heurmenetika dengan pendekatan kualitatif, yang didukung dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan pemahaman masyarakat terhadap pemaknaan pemberian *Dui'menre sompa* ini, apabila dahulu pemberian *Dui'menre sompa* berkaitan langsung dengan prinsip orang Bugis yaitu *Sipakatau*, *Sipakainge*, dan *Sipakele'bi* yang mana untuk menghormati status sosial seseorang, namun saat ini makna pemberian *Dui'menre sompa* dilihat dari beberapa faktor seperti: keturunan bangsawan, status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, serta kondisi fisik dari semua itu dimaknai sebagai hal yang berkaitan dengan gengsi dalam mempertahankan status sosial ekonomi masyarakat dalam penyelenggaraan perkawinan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian *Dui'menre sompa* tidak lepas dari status sosial perempuan Bugis yang berkaitan langsung dengan budaya *Siri'* yaitu harga diri dan kehormatan seseorang

Kata Kunci : Makna, Perkawinan, Bugis